

PENERAPAN KETERAMPILAN BERMAIN MUSIK ANGKLUNG DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Azmi Qoyum¹, Ayu Rissa Atika²

¹ TK Islam An-Nisa, Jl. Jend.Sudirman, Kec Bandung Kulon , Kel Cijerah, Kota Bandung

² IKIP Siliwangi Bandung, Jl. Terusan Jend.Sudirman, Baros, Kec Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat

¹ azmiqoyum@gmail.com, ² ayurissa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

Every child has an expert in playing diverse music, diversity which is the intelligence given by Allah SWT. Musical intelligence is an intelligence that needs to be developed since childhood. The purpose of this article is to find out the activities of children in improving musical intelligence through angklung music playing skills in PAUD institutions, namely TK Islam An-Nisa. This research uses a descriptive qualitative method by collecting information about problems in the child and school environment. So the researchers described how the learning process and focused on the learners. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The subjects in the study consisted of principals, teachers, angklung trainers, and 23 female students. Analysis techniques in this research using interactive analysis, namely using data collection, data reduction, presentation of data and final results will be described clearly and validly. The results of research on the development of children's musical intelligence can be concluded that from the first meeting to the next meeting with the application of a development playing angklung music can increase the musical intelligence of children in group A in An-Nisa Islamic Kindergarten. Seen at the time when children can create a work of art through musical instruments angklung.

Keywords: Angklung, Musical Intelligence, Children Aged 4-5 Years

ABSTRAK

Setiap anak mempunyai keahlian dalam bermain musik yang beragam, keberagaman yang merupakan kecerdasan yang diberi oleh Allah SWT. Kecerdasan musikal menjadi kecerdasan yang perlu dikembangkan sejak kecil. Adapun tujuan dalam artikel ini untuk mengetahui aktivitas anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui keterampilan bermain musik angklung di lembaga PAUD yaitu TK Islam An-Nisa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang ada dalam lingkungan anak dan sekolah. Maka peneliti mendeskriptifkan bagaimana proses pembelajarannya dan fokus ke peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, pelatih angklung dan anak berjumlah 23 orang peserta didik perempuan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif, yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta hasil akhir akan dideskriptifkan dengan jelas dan valid. Hasil penelitian perkembangan kecerdasan musikal anak dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama ke pertemuan selanjutnya dengan penerapan keterampilan bermain musik angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak pada kelompok A di TK Islam An-Nisa. Terlihat pada saat anak dapat menciptakan suatu karya seni melalui alat musik angklung.

Kata Kunci: Angklung, Kecerdasan Musikal, Anak Usia 4-5 Tahun

PENDAHULUAN

Setiap anak mempunyai keahlian yang beragam. Kecerdasan menjadi anugerah dari Allah SWT yang perlu dikembangkan sejak kecil agar dapat bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Tetapi kecerdasan yang dimiliki anak saat ini belum dapat dikembangkan secara optimal. Diberbagai sekolah masih banyak yang membengkalakan kecerdasan anak tanpa ada usaha untuk mengembangkan kecerdasan tersebut. Sehingga bibit-bibit unggul yang semestinya menjadi asset bangsa terbuang sia-sia.

Menurut (Sugiarti, 2019, hlm. 269) bahwa pendidikan merupakan suatu aspek yang banyak dibutuhkan pada kehidupan manusia. Melalui pendidikan kita menerima ataupun memberikan pemahaman pengetahuan serta keterampilan atas anak.

Sedangkan pelayanan pendidikan yang kurang memandang kemampuan dan kecerdasan anak hendak membawa kehilangan atas diri anak, pun berdampak akan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Untuk bisa memperoleh kualitas dalam pendidikan dan memanifestasikan sumber daya manusia yang bermakna maka sudah saatnya bagi sekolah dan orangtua untuk memfokuskan perhatian akan keahlian dan kecerdasan atas masing-masing anak.

Salah satu upaya yang dapat guru lakukan untuk menambah keahlian kecerdasan adalah dengan cara bermain musik. Bahwa musik juga sangat berhubungan dengan kecerdasan. Kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik berfungsi untuk menambah keahlian berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, ser-

ta mampu memaksimalkan kecerdasan pada anak. Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah kedudukan musik pada prosedur pendidikan tidak selalu diperhatikan. Adakalanya guru berikut orang tua menyepelekan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, sehingga kemampuan yang dimilikinya tidak berkembang. Lalu bagaimana meningkatkan kecerdasan musikal pada AUD?

Meningkatkan kecerdasan musikal anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan musik. Salah satunya di lembaga TK Islam An-Nisa yang mengupayakan untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan seni bermain musik angklung. Maka melalui latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dalam hal ini penelaah akan melaksanakan penelitian di lembaga TK Islam An-Nisa yang mempunyai manfaat untuk anak.

Tujuan yang hendak diraih dalam seni bermain musik angklung adalah untuk mendapatkan gambaran tentang perencanaan guru dalam menyiapkan seni bermain musik angklung, untuk mengetahui proses pelaksanaan seni bermain musik angklung dan mendeskripsikan hasil yang dicapai anak dalam meningkatkan kecerdasan musikal melalui keterampilan bermain musik angklung.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Nurhasmah (2015, hlm 26) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai strategi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari integritas seseorang yang mulai diamati.

Subjek penelitian adalah lembaga TK Islam An-Nisa yang berlokasi di Jl Jenderal Sudirman 817-819 Kelurahan Cijerah Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. TK Islam An-Nisa mempunyai 5 rombel yaitu kelompok A-Aisyah dan A-Aminah yang berjumlah 50 anak didik dengan rentan umur 4-5 tahun dan kelompok B B-fatimah, B-Khadijah dan B-Maryam dengan rentan umur 5-6 tahun yang berjumlah 50 anak didik. Maka dari itu kami mengambil kelompok yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelompok A-Aisyah dan A-Aminah anak didik perempuan yang berjumlah 23 orang menjadi subjek dalam penelitian ini karena adanya keterampilan bermain musik angklung untuk mengembangkan kecerdasan musikal.

Teknik akumulasi data yang yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan yang digunakan dalam akumulasi data dalam penelitian ini berupa observasi ke lembaga, guru, pelatih angklung, dan anak didik di TK Islam An-Nisa agar dapat memperoleh data tentang penerapan peningkatan seni bermain musik angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikal. Dan metode terakhir yaitu studi dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertulis yang diperlukan sebagai pelengkap dalam penelitian yang berkaitan dengan perkara yang sedang diteliti.

Hasil akumulasi data akan ditelaah dengan memakai model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm.246) mengutarakan bahwa kegiatan dalam menelaah data kualitatif terus dilaksanakan sampai selesai. Aktivitas dalam menelaah data, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta hasil

akhir akan dilampirkan secara mendeskriptifkan dengan jelas dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan wawancara bahwasanya guru dan pelatih angklung mencoba membuat metode pengajaran yang baru untuk mengembangkan intelektual anak salah satunya kecerdasan musikal, dengan berbagai kegiatan agar anak tertarik dalam pembelajaran dan mengasah kecerdasan sejak dini serta perkembangan anak dengan menggunakan seni bermain musik angklung untuk mengembangkan kecerdasan musikal. Penjelasan dari hasil interviu di atas didukung dari hasil pengamatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar, guru dan pelatih melakukan beberapa metode yang dalam penyampaian materi hal ini dilakukan untuk menstimulus anak dan membuat suasana belajar tidak membosankan.

Kegiatan seni bermain musik angklung ini dilakukan setiap minggunya di hari Senin. Kegiatan ini menjadi rutinitas anak didik guna membantu anak dalam meningkatkan kecerdasan musikalnya melalui seni bermain musik angklung.

Observasi dilakukan pada semester 1 tahun ajaran 2019-2020 yang dilaksanakan pada saat pembelajaran kegiatan seni bermain musik angklung di ikuti oleh anak didik perempuan kelompok usia 4-5 tahun. Hasil observasi pertama peserta didik sangat antusias dalam seni bermain musik angklung dan menunjukkan rasa keingintahuan dengan mengamati penjelasan pelatih bagaimana aturan membunyikan alat musik angklung. Reaksi anak belum ditemukan penilaian yang mencakup perkembangan

musikal secara keseluruhan maka memperoleh ikhtisar dari penilaian observasi peserta didik belum berkembang.

Observasi pertama ini dianggap belum berkembang yang menunjukkan peningkatan kecerdasan musikal anak maka peneliti melakukan sekali lagi observasi ke peserta didik.

Observasi selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran anak saat sedang melaksanakan keterampilan bermain musik angklung. Guru dan pelatih memberikan kesempatan langsung terhadap anak didik agar mereka dapat mencoba membunyikan alat musik angklung secara langsung dan dilakukan secara bersama-sama dengan mengikuti arahan dari pelatih angklung.

Dari observasi tersebut dapat disimpulkan penilaian bahwa ada perubahan yang signifikan dalam kecerdasan musikal anak seperti anak dapat membunyikan alat musik angklung, anak menunjukkan ekspresi senangnya ketika bermain musik angklung, dan anak memahami perintah yang telah dijelaskan oleh ibu guru serta pelatih angklung.

Dari 23 orang anak didik perempuan di kelompok A menunjukkan anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 0, anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7, anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 11 anak. Dari keseluruhan dapat diambil ikhtisar bahwa hasil keseluruhan keterampilan bermain musik angklung efektif dan bagus digunakan untuk kelompok A yang berumur 4-5 tahun dapat membantu anak berkembang dalam aspek perkembangan motorik, sosial emosional dan terutama kecerdasan musikal anak.

Pembahasan

Dari penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif bahwa perkembangan seta kecerdasan musikal anak dapat dijadikan alternatif metode dalam mengembangkan kecerdasan musikal dengan media angklung. Seperti dijelaskan oleh pendapat Afandi, (2018, hlm.16) bahwa musik menjadi alat bantu yang berfungsi untuk merangsang kecerdasan intelektual dan emosional sejak fase bayi dalam kandungan, usia batita serta mendorong anak diusia prasekolah sampai sekolah. Menikmati musik dapat dilaksanakan dengan cara yang beraneka macam. Salah satunya dengan memainkan alat musik angklung. Peneliti melaksanakan interviu terhadap para pihak di lembaga terkait pengkajian yang dilaksanakan, adapun hasil dari wawancara dengan guru kelas A dapat diambil ikhtisar bahwa dengan adanya seni bermain musik angklung sangat membantu dalam kecerdasan musikal karena dengan adanya pembelajaran seperti ini guru menjadi tahu dimana kemampuan serta kesukaan anak didiknya.

Peneliti juga melaksanakan *interview* terhadap guru kelompok A, dan pelatih angklung TK Islam An-Nisa bahwa adanya penyusunan rencana program pembelajaran dari mulai Prota, Prosem, rppm sampai dengan perencanaan harian. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Hasil pengkajian ini juga didukung dan searah dengan gagasan yang telah dikatakan Prastowo (2017, hlm 43) bahwa perencanaan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang dilaksanakan di TK Islam An-Nisa berdasarkan penelit-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.4 | Juli 2021

ian bisa diambil ikhtisar bahwa ada perubahan yang signifikan dalam kecerdasan musikal anak seperti anak dapat memainkan alat musik angklung, anak menunjukkan ekspresi senangnya ketika bermain musik angklung, dan anak memahami perintah yang telah dijelaskan oleh ibu guru serta pelatih angklung.

Dan dengan adanya keterampilan bermain musik angklung sangat membantu dalam kecerdasan musikal karena dengan adanya pembelajaran seperti ini guru menjadi tahu dimana kemampuan serta kesukaan anak didiknya.

Maka dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan keterampilan bermain musik angklung dapat meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Y. (2018) *Upaya Guru dalam mengembangkan keterampilan bermain angklung melalui penggunaan metode drill pada anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 47*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Stkip Siliwangi. Bandung
- Agustin, M & Mushlihuiddin (2017) *Mengenali dan Mengembangkan potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini TK dan Ra*. Tangerang Selatan : Cv. Wafi Media Tama.
- Nurhasmah, W. (2015). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN SEKSUAL UNTUK ANAK USIA DINI: Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Salman Al Farisi Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana. PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sugiarti, S., & Aprianti, E. (2019). *MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN MELALUI BERMAIN KENCLENG KELERENG. CERIA (Cerdas EnergiK Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5), 268-275.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cet. VII.